

## INTISARI

*Euro Quality of Life* (EQ-5D) merupakan instrumen general yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas hidup pada populasi umum maupun populasi khusus seperti osteoarthritis. Terdapat 2 versi instrumen EQ-5D yaitu EQ-5D-3L dan EQ-5D-5L. Penelitian ini mengukur kualitas hidup pasien osteoarthritis menggunakan instrumen EQ-5D-3L dan EQ-5D-5L serta membandingkan EQ-5D-3L dengan EQ-5D-5L yang paling sesuai digunakan pada populasi pasien osteoarthritis di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sebanyak 110 sampel pasien osteoarthritis diambil menggunakan teknik *convenience sampling*. Data kualitas hidup, karakteristik demografi, dan karakteristik klinik yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden dianalisis secara deskriptif. Respon terhadap instrumen EQ-5D-3L dan EQ-5D-5L dibandingkan dengan menganalisis properti psikometri yang terdiri dari *agreement*, *internal consistency*, *ceiling effect*, dan *convergent validity*.

Domain yang paling banyak bermasalah pada responden yaitu domain rasa nyeri/tidak nyaman (3L=90,0%, 5L=93,6%) dan domain kemampuan berjalan/bergerak (3L=46,4%, 5L=51,8%). Dibandingkan dengan EQ-5D-3L, EQ-5D-5L menunjukkan *agreement* yang lebih baik (ICC 0,404 versus 0,375), *internal consistency* yang lebih baik (*Cronbach's alpha* 0,538 versus 0,421), *ceiling effect* yang lebih rendah (2,7% versus 5,5%), dan *convergent validity* yang lebih baik (*rho* 0,327 versus 0,318) sehingga instrumen EQ-5D-5L lebih sesuai digunakan untuk mengukur kualitas hidup pada populasi pasien osteoarthritis di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman.

Kata kunci: EQ-5D-3L, EQ-5D-5L, osteoarthritis, Yogyakarta, Sleman

## ABSTRACT

*Euro Quality of Life* (EQ-5D) is a generic instrument used to measure quality of life in both general and specific-condition populations such as osteoarthritis. There are two versions of EQ-5D instrument, EQ-5D-3L and EQ-5D-5L. This study measures quality of life of osteoarthritis patients using EQ-5D-3L and EQ-5D-5L instrument and compare the EQ-5D-3L with EQ-5D-5L are most suitable for used in osteoarthritis populations in Yogyakarta and Sleman.

This research was an observational research with cross-sectional approach. A total of 110 samples of osteoarthritis patients is taken using convenience sampling technique. Data of quality of life, demographic characteristics, and clinical characteristics were obtained through direct interview were analyzed descriptively. Responses to the EQ-5D-3L and EQ-5D-5L were compared to analyze the psychometric properties consist of agreement, internal consistency, ceiling effect, and convergent validity.

The most frequent reported problems were pain/discomfort (3L=90.0%, 5L=93.6%) and mobility (3L=46.4%, 5L=51.8%). Compared to EQ-5D-3L, EQ-5D-5L showed better agreement (ICC 0.404 versus 0.375), better internal consistency reliability (Cronbach's alpha 0,538 versus 0,421), lower ceiling effect (2.7% versus 5.5%), and better convergent validity ( $\rho$  0.327 versus 0.318) so EQ-5D-5L is more suitable for measuring the quality of life in osteoarthritis populations in Yogyakarta and Sleman.

Keywords: EQ-5D-3L, EQ-5D-5L, osteoarthritis, Yogyakarta, Sleman